
	PENEMPATAN PASIEN DENGAN IMMUNOCOMPROMISED		
	No. Dokumen DIR.12.0.01.016	No. Revisi 00	Halaman 1 / 1
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 25 Agustus 2023	Ditetapkan Direktur  dr. R. Alief Rhadiano, MPH	
Pengertian	Penempatan pasien adalah menempatkan pasien dalam satu ruangan tersendiri (jika tidak tersedia) dikelompokkan kasus yang telah di konfirmasi atau sedang di diagnosis ( <i>cohorting</i> ).		
Tujuan	Sebagai acuan dalam penempatan pasien dengan daya tahan tubuh rendah atau immunocompromised		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-082/DIR/VII/2023 tentang Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Rumah Sakit Hamori		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Petugas menempatkan pasien yang daya tahan menurun atau immunocompromised terpisah dengan pasien infeksius.</li><li>2. Petugs menempatkan pasien disesuaikan dengan pola transmisi infeksi (kontak,droplet,airborne ) sebaiknya ruangan tersendiri.</li><li>3. Bila tidak tersedia ruangan tersendiri dilakukan kohorting dengan jarak antara tempat tidur minimal 1 meter.</li><li>4. Semua ruangan kohorting diberi tanda kewaspadaannya (kontak, <i>droplet, airborne</i>)</li><li>5. Petugas menempatkan pasien dengan immunocompromised di ruang isolasi</li><li>6. Petugas melakukan mobilisasi pasien <i>airborne</i> agar dibatasi.</li></ol>		
Unit Terkait	<ul style="list-style-type: none"><li>– Unit Rawat Inap</li><li>– Unit Rawat Jalan</li><li>– Instalasi Gawat Darurat</li></ul>		